

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada akhir dari pembahasan skripsi ini, peneliti mengambil kesimpulan sesuai dengan analisis yang disesuaikan dengan tujuan pembahasan skripsi ini. Teori belajar humanistik Abraham Maslow dalam pendidikan sangat penting untuk diterapkan baik pendidikan umum maupun pendidikan agama Islam khususnya.

Pendidikan agama Islam dengan landasan pokoknya adalah Al-Qur'an dan Hadist telah menjelaskan pentingnya kebutuhan pokok manusia juga peserta didik dari pangan, sandang dan papan senada dengan penjelasan teori belajar humanistik Abraham Maslow. Maka perlu digencarkan penerapan mengenai pentingnya kebutuhan pokok bagi seluruh peserta didik agar keberhasilan pembelajaran dapat terwujud. Dikarenakan di zaman sekarang ini banyak yang menyepelekan hal-hal tersebut, akhirnya pembelajaran tidak dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Tujuan pendidikan agama Islam utama adalah membentuk kepribadian berdasarkan nilai-nilai dan aturan Islam (insan kamil). Tujuan tersebut dapat dibagi menjadi tiga aspek yaitu aspek jasmani (kebutuhan fisiologi dan rasa aman), aspek kejiwaan (kebutuhan rasa cinta, memiliki dan harga diri), dan aspek kerohanian yang luhur (kebutuhan aktualisasi diri).

Pada dasarnya Islam telah menjelaskan dengan sangat jelas melalui Al-Qur'an dan Hadist kebutuhan-kebutuhan manusia sebagai pondasi awal manusia memulai kehidupan di duina ini. Dari kebutuhan fisik dan mental yang dapat dikemas dalam satu kalimat yaitu yakinkan dengan iman, usahakan dengan ilmu dan lakukan dengan amal.

B. Saran

Penulis juga akan memberikan saran yang dirasa relevan dan perlu, dengan harapan dapat menjadi sebuah kontribusi pemikiran yang berharga bagi dunia pendidikan umumnya, dan pendidikan Islam khususnya. Adapun saran-saran untuk dijadikan akhir dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

Pertama, didalam kondisi degradasi moral yang akhir-akhir ini melanda pendidikan di Indonesia saat ini, penjelasan

teori belajar humanistik Abraham Maslow dalam konteks bidang pendidikan patut untuk diteladani sebagai bahan kajian untuk peserta didik. Mengingat peranan pemikirannya sangat signifikan dan sangat menekankan akan kebutuhan-kebutuhan manusia dalam menjalani kehidupan manusia yang perlu diterapkan dimanapun kita berada, terutama didunia pendidikan, baik dalam pendidikan umum atau pendidikan Islam untuk masyarakat terutama anak.

Kedua, ditujukan untuk orang tua, pendidik, maupun masyarakat diharapkan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan anak dan dapat merealisasikan nilai-nilai yang ada dalam teori humanistik, terutama bagi anak. Apalagi di era 5.0, dimana semuanya mengedepankan teknologi. Para peserta didik atau anak diharapkan dapat memperbaiki perilaku yang buruk menjadi seseorang yang lebih baik.

Ketiga, ditujukan untuk orang tua, pendidik, maupun masyarakat yang sesuai dalam pendidikan Islam alangkah lebih baiknya mengaktualisasikan teori humanistik dengan lebih melihat konteks, untuk mencapai pendidikan sehingga terbentuk manusia yang lebih baik lagi.